

Inovasi Layanan di UPT Perpustakaan Universitas Pasundan

Hilman Firmansyah

Universitas Pasundan

hilman@unpas.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang positif serta signifikan bagi perkembangan perpustakaan. Hal tersebut akan terwujud bila pustakawan didukung stakeholder secara bijak menangkap dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan sebuah inovasi di Perpustakaan.

Inovasi tidak hanya memberikan sebuah solusi bagi kejenuhan dalam bekerja tetapi juga dapat mengangkat Perguruan Tinggi menjadi lebih naik peringkat webometriknya.

Kata Kunci: Inovasi, Layanan Perpustakaan, Webometrik

Abstract

The development of information and communication technologies have a positive impact and significant for the development of libraries. It will be realized when librarians wisely supported stakeholders to capture and utilize information and communication technologies in the management of an innovation in the Library.

Innovation does not only provide a solution to the saturation in the works but also, raise the ratings of webometrics college

Keywords: Innovation, Library Service, Webometric

Latar Belakang

Penyebab utama terjadinya era globalisasi yang datangnya lebih cepat dari dugaan semua pihak adalah karena perkembangan pesat teknologi informasi. Implementasi internet, *electronic commerce*, *electronic data interchange*, *virtual office*, *telemedicine*, *intranet*, dan lain sebagainya telah menerobos batas-batas fisik antar negara. Penggabungan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi telah menghasilkan suatu revolusi di bidang sistem informasi. Data atau informasi yang pada jaman dahulu harus memakan waktu sehari-hari untuk diolah sebelum dikirimkan ke sisi lain di dunia, saat ini dapat dilakukan dalam hitungan detik (Indrajit, 2012).

Perkembangan teknologi informasi tersebut juga telah merambah dunia perpustakaan. Perkembangan ilmu, pengetahuan yang meningkat cepat dan pesat, dikemas dalam berbagai bentuk, baik cetak maupun non cetak merupakan tantangan sekaligus peluang yang sangat besar bagi perpustakaan, sebagai lembaga kompeten yang mengelola informasi pengetahuan.

Perpustakaan dengan kekuatan sumber daya yang dimiliki harus mampu menangkap peluang yang sangat besar. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merupakan kawan dan juga lawan bila pustakawan tidak bisa beradaptasi dengan kekuatan yang sangat dahsyat.

Sebagian orang beranggapan kalau ada kata perpustakaan, maka akan terbayang buku atau majalah. Namun dengan semakin canggihnya teknologi informasi anggapan tersebut kurang tepat, karena saat ini perpustakaan sudah dilengkapi dengan perangkat teknologi

informasi dan komunikasi. Perpustakaan tidak hanya layanan konvensional tetapi juga sudah dilengkapi dengan teknologi internet, ruang audio visual, ejournal, ebook dan layanan lainnya sesuai dengan kondisi perpustakaan.

Perpustakaan yang tidak mau merubah dirinya, maka akan ditinggalkan oleh pengunjungnya, karena dengan browsing di kamar tidur atau ditempat-tempat mengasyikan baik kafe, restoran, maupun mall, kita dapat menelusur berbagai informasi, baik dari perpustakaan maupun dari berbagai tempat lainnya bekerja yang terus menerus di suatu tempat tentu suatu saat akan mendapatkan kejenuhan. Untuk mengatasi hal tersebut ada beberapa cara, diantaranya adalah dengan kreativitas dan inovasi. Jangan hanya melulu rutinitas yang dikerjakan, tetapi coba dengan berbagai alternatif yang sekiranya memberikan suatu perubahan (inovasi), atau juga bentuk kreativitas.

Inovasi yang dilakukan di perpustakaan Universitas Pasundan yang telah dilakukan adalah membuat sistem informasi perpustakaan, perpustakaan digital dan counter pengunjung.

Prestasi Kreatif sebuah Inovasi di Perpustakaan

Rutinitas kerja di perpustakaan kadang kala memunculkan rasa jenuh, apalagi yang dikerjakannya hanya satu garapan saja, misalnya hanya memberikan layanan peminjaman atau pengembalian buku saja, atau terus-menerus bekerja di bagian pengolahan.

Untuk menghilangkan kejenuhan dari rutinitas bekerja, ada banyak cara, baik kebijakan rotasi, mutasi atau memberikan rekreasi bagi pustakawan. Dan satu hal yang sebaiknya dilakukan oleh pustakawan adalah membuat suatu inovasi baru atau berprestasi.

Inovasi menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah pengenalan hal-hal yang baru (pembaharuan). Inovasi dilakukan berdasarkan pengalaman dan kajian di perpustakaan. Ada banyak cara untuk melakukan inovasi di perpustakaan, hal ini sangat tergantung dari kondisi perpustakaan yang bersangkutan.

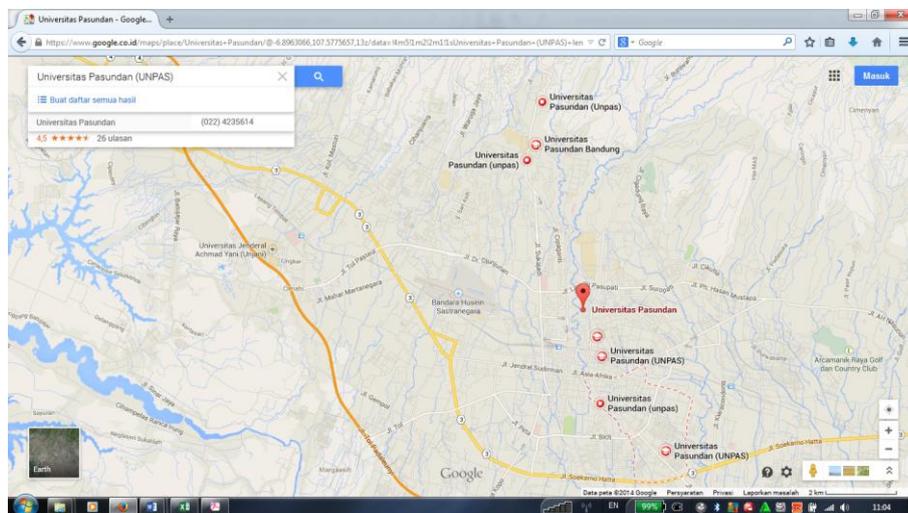
Inovasi yang dapat dibanggakan di UPT Perpustakaan Unpas diantaranya adalah:

- a. Mengembangkan Perpustakaan Digital dengan alamat web www.digilib.unpas.ac.id
- b. Mengintegrasikan sistem perpustakaan di lingkungan Unpas dengan mengembangkan sistem informasi perpustakaan menggunakan SLIMS versi 7 (Senayan Library Management System).
- c. Counter pengunjung dengan alamat <http://dpp.unpas.ac.id/Perpus/index.php>

Pembahasan (Implementasi)

Universitas Pasundan memiliki 5 kampus terpadu, yaitu: Kampus I: d Jalan Lengkong Besar No. 68, Kampus II: Jalan Tamansari No. 6 - 8, Kampus III: Jalan Wartawan, Kampus IV: Jalan Dr. Setiabudi No. 193, Kampus V: Jalan Sumatera No. 40. Universitas Pasundan sangat serius untuk menyediakan prasarana dan sarana pembelajaran terpusat yang mudah untuk diakses oleh semua sivitas akademika. Prasarana dan sarana yang disediakan antara lain: laboratorium, perpustakaan, ruang diskusi, ruang seminar, dan ruang serbaguna (auditorium), mini bank, serta fasilitas lainnya.

Tersebarnya kampus Universitas Pasundan dalam 5 kampus, menjadi perhatian dan pertimbangan untuk melakukan pengembangan perpustakaan secara terintegrasi. Universitas Pasundan yang tersebar di beberapa wilayah memiliki 1 (satu) UPT Perpustakaan Universitas, 7 (tujuh) perpustakaan fakultas serta ada beberapa prodi yang memiliki perpustakaan.



Gambar 1
Lokasi Universitas Pasundan

Tersebarnya kampus Unpas tidak menjadi hambatan bagi pengembangan perpustakaan, tetapi menjadi sebuah peluang untuk berkreaitivitas dalam layanan. Kreativitas di sebuah perpustakaan sangat dibutuhkan untuk menghasilkan sebuah prestasi yang diharapkan menghasilkan inovasi. Pengembangan sistem informasi perpustakaan yang terintegrasi menjadi suatu keharusan untuk lebih meningkatkan layanan kepada pengguna perpustakaan.

Upaya melakukan pengembangan sistem informasi perpustakaan terintegrasi diantaranya:

a. Membuat Sistem Informasi Perpustakaan.

Untuk memudahkan pemustaka serta untuk mempermudah pekerjaan, maka dari mulai pengadaan sampai koleksi siap dilayanan terintegrasi dalam sebuah sistem. Bahkan sistem yang digunakan tidak hanya mengintegrasikan di dalam satu unit perpustakaan Universitas, tetapi bisa mengintegrasikan beberapa perpustakaan yang berada di lingkungan Universitas Pasundan. Untuk mewujudkan sistem tersebut pustakawan bekerjasama dengan tim SPTIK (Sistem Pengendalian Teknologi Informasi dan Komunikasi) Unpas. Adapun sistem yang digunakan adalah sistem SLIM, dengan pertimbangan sistem tersebut dibuat oleh pustakawan dan berkolaborasi dengan ahli teknologi informasi yang telah digunakan oleh berbagai jenis perpustakaan, termasuk di Indonesia. Setiap perpustakaan di lingkungan Unpas telah disediakan alamat web nya, antara lain:

- www.elib.unpas.ac.id untuk UPT Perpustakaan UNPAS;
- www.elib.FH.unpas.ac.id untuk Perpustakaan Fakultas Hukum
- dll.

b. Perpustakaan Digital

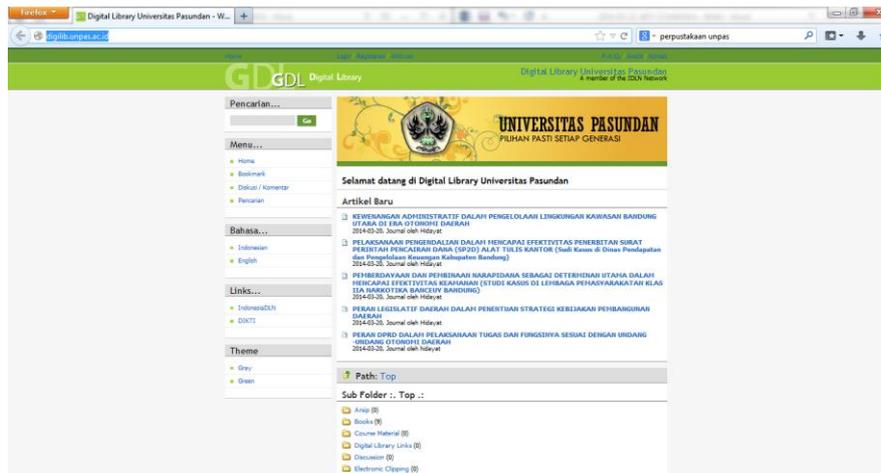
Keberadaan perpustakaan digital saat ini sangat penting di tengah arus globalisasi dan ledakan informasi yang semakin cepat, serta tingkat persaingan perguruan tinggi yang makin tinggi. Keberadaan perpustakaan digital sangat penting untuk mengangkat webbiometrik perguruan tinggi.

Kontribusi perpustakaan digital Unpas terhadap web unpas sangat tinggi, bahkan mencapai lebih dari 60% dari aksebilitas universitas yang dilacak dengan program Alexa <http://www.alexa.com/siteinfo/unpas.ac.id> secara detail sebagai berikut:

Subdomain	Percent of Visitors
digilib.unpas.ac.id	61.35%
akademik.unpas.ac.id	6.09%

Gambar 2.

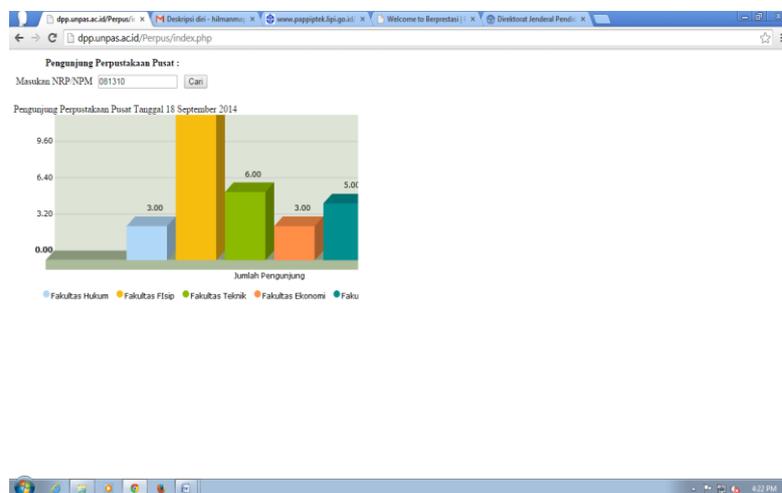
Sumber: Situs Perpustakaan Digital: <http://digilib.unpas.ac.id/>



Gambar 3.
Tampilan Web Perpustakaan

c. Counter Pengunjung.

Data kunjungan merupakan salah satu indikator kinerja perpustakaan, karena dengan melihat data kunjungan dapat terlihat perkembangan pengunjung yang memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Dengan system manual kadang kala pengunjung malas untuk mengisi data kunjungan, oleh karena itu perlu diadakan counter pengunjung secara otomatis. Dan hal ini dapat dibuat dengan berbagai cara, dari mesin yang termurah sampai mesin yang canggih, sangat tergantung dari dana yang dimiliki perpustakaan. Penulis menyarankan kiranya dapat menggunakan mahasiswa atau praktikan di perpustakaan, seperti yang telah dilakukan di UPT Perpustakaan Unpas, pengunjung tinggal menggesekkan kartu anggota perpustakaan ke counter pengunjung, atau mengetikan nomor pokok mahasiswa.



Gambar 4
Sumber: <http://dpp.unpas.ac.id/Perpus/index.php>

Kesimpulan

Inovasi di perpustakaan sangat penting untuk meningkatkan kinerja perpustakaan, serta untuk memberikan kontribusi yang besar bagi institusi induk yaitu Universitas Pasundan. Inovasi yang telah dilakukan yaitu :

- Sistem informasi perpusakaan, tidak hanya memudahkan pustakawan dalam bekerja, juga memudahkan dan memberikan pelayanan yang cepat, tepat bagi pemustaka dibandingkan secara manual.
- Perpustakaan digital. Memberikan kontribusi sangat signifikan bagi universitas, bahkan dapat meningkatkan ranking webbiometrik Universitas Pasundan, serta untuk kebutuhan akreditasi perguruan tinggi dan program studi.
- Counter pengunjung sangat penting untuk mengukur kinerja perpustakaan, semakin banyak pengunjung yang datang, maka akan semakin bermanfaat perpustakaan bagi pembacanya.

Daftar Pustaka

Indrajit, 2012. EVOLUSI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI.

<http://dosen.narotama.ac.id/wp-content/uploads/2012/01/EVOLUSI-PERKEMBANGAN-TEKNOLOGI-INFORMASI.pdf>

Lampiran

DIKLAT Sistem informasi dan Perpustakaan Digital di lingkungan Universitas Pasundan, 11-12 September 2014

